

Persepsi Mahasiswa atas Kompetensi Dosen terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa

Rani Dewi Yulyani

Universitas Islam Negeri (UIN) Sultan Maulana Hasanuddin Banten, Indonesia

*Corresponding Author: dewi@uinbanten.ac.id

Abstract

This research was motivated by the desire to know the effect of lecturer competence on student achievement of the Arabic Language and Literature Study Program at UIN SMH Banten. This research is a quantitative research. The research method used is descriptive study research with survey research. With the sampling technique using nonprobability sampling, sampling using the calculation formula Isaac and Michael where obtained 60 research samples. The results of the research show that there is no significant effect of pedagogic competence, personal competence, social competence and professional competence on the learning achievement of students of the Arabic Language and Literature Study Program at UIN SMH Banten in the even semester of the 2021/2022 academic year.

Keywords: Pedagogic competence, personal competence, social competence, professional competence, learning achievement

Abstrak

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh keinginan untuk mengetahui pengaruh kompetensi dosen terhadap prestasi belajar mahasiswa Prodi Bahasa dan Sastra Arab UIN SMH Banten. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Metode penelitian yang dipakai adalah penelitian studi deskriptif dengan penelitian survei. Dengan teknik pengambilan sampel menggunakan nonprobability sampling, pengambilan sampel menggunakan rumus perhitungan Isaac dan Michael dimana diperoleh 60 sampel penelitian. Hasil penelitian menunjukkan tidak terdapat pengaruh yang signifikan kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial dan kompetensi profesional terhadap prestasi belajar mahasiswa Prodi Bahasa dan Sastra Arab UIN SMH Banten pada semester genap TA 2021/2022.

Kata Kunci: Kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, kompetensi profesional, prestasi belajar

Article History:

Received 2022-11-18

Revised 2022-12-16

Accepted 2022-12-26

DOI:

10.31949/educatio.v8i4.3923

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan sarana yang dapat dilakukan oleh pemerintah dalam meningkatkan kompetensi Sumber Daya Manusia (SDM) (Budi et al., 2019; Hussain et al., 2011; Siahaan, 2020). Dalam UU No. 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen menyebutkan dalam melaksanakan tugas keprofesionalan dosen, salah satu hal yang wajib dilaksanakan yaitu merencanakan, melaksanakan proses pembelajaran serta menilai dan mengevaluasi hasil pembelajaran (UU No 14 Tahun 2005, 2005). Prestasi belajar merupakan hasil belajar yang dicapai setelah melalui proses kegiatan belajar mengajar (Syafi'i et al., 2018). Proses belajar merupakan tahapan perubahan, perilaku kognitif, afektif, dan psikomotor yang terjadi dalam diri siswa (Syah, 2005). Sedangkan, pendapat lain mengemukakan prestasi belajar adalah hasil belajar atau perubahan tingkah laku yang menyangkut ilmu pengetahuan, keterampilan dan sikap setelah melalui proses tertentu sebagai hasil pengalaman individu dalam interaksi dengan lingkungannya (Surya, 2015). Selanjutnya, pengertian prestasi belajar merupakan suatu hal yang dibutuhkan siswa untuk mengetahui kemampuan yang diperolehnya dari

kegiatan yang disebut belajar (Artini, 2020). Indikator dari prestasi belajar terdiri atas faktor keluarga, faktor sekolah, dan faktor lingkungan masyarakat (Putri & Neviyarni, 2013).

Keberadaan dosen memiliki peran yang penting dalam pencapaian prestasi belajar mahasiswa. Sebagai faktor yang paling berpengaruh terhadap pencapaian prestasi belajar ditentukan dari kompetensi yang dimiliki oleh seorang dosen. Beberapa kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang dengan profesi sebagai dosen meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional (UU No 14 Tahun 2005, 2005). Salah satu indikator mutu pendidikan di Perguruan Tinggi dapat dilihat dari hasil belajar mahasiswa dan kualitas hasil belajar akan dipengaruhi oleh kualitas proses pembelajarannya (Hidayat, 2002). Kualitas proses pembelajaran ditentukan oleh kompetensi dari seorang dosen sehingga akan berdampak pada prestasi belajar siswa. Kompetensi pertama yang dimiliki oleh seorang dosen adalah kompetensi pedagogik. Kompetensi pedagogik merupakan kemampuan untuk mengelola pembelajaran yang didalamnya meliputi perencanaan, implementasi dan evaluasi hasil belajar peserta didik (Mardia, 2014). Indikator dari variabel kompetensi pedagogik terdiri atas: (1) mengetahui karakteristik peserta didik, (2) mengetahui prinsip dan teori belajar, (3) mampu mengembangkan kurikulum pembelajaran, (4) kegiatan pembelajaran yang mendidik, (5) mampu memaksimalkan potensi peserta didik, (6) memiliki metode komunikasi yang baik dengan peserta didik, (7) memiliki kemampuan dalam memberikan penilaian dan evaluasi yang baik (Mandasari et al., 2020).

Dalam penelitian dimana akan dilakukan di Universitas Islam Negeri (UIN) Sultan Maulana Hasanuddin Banten, tujuan pertama penelitian ialah ingin mengetahui bagaimana pengaruh kompetensi pedagogik terhadap prestasi belajar mata kuliah Bahasa Inggris pada mahasiswa Program Studi Bahasa dan Sastra Arab Fakultas Ushuluddin dan Adab Universitas Islam Negeri (UIN) Sultan Maulana Hasanuddin Banten. Beberapa penelitian terdahulu mengenai pengaruh kompetensi pedagogik terhadap prestasi belajar dapat dilihat dari penelitian dari (Sakti et al., 2019) menyatakan bahwa ada pengaruh signifikan dari variabel kompetensi pedagogik pada variabel prestasi belajar siswa. Kemudian, penelitian lain dari (Ghola, 2021) juga memuat hasil penelitian bahwa ada pengaruh kemampuan pedagogik dari guru terhadap prestasi belajar. Berikutnya, (Wulandari, 2012) menyatakan kompetensi pedagogik guru berpengaruh positif signifikan terhadap prestasi belajar siswa. Berdasarkan, pembahasan terhadap teori dan kajian penelitian terdahulu maka dapat dibuat hipotesis pertama (H1) bahwa terdapat pengaruh yang signifikan kompetensi pedagogik terhadap prestasi belajar mahasiswa Program Studi Bahasa dan Sastra Arab Fakultas Ushuluddin dan Adab Universitas Islam Negeri (UIN) Sultan Maulana Hasanuddin Banten.

Persepsi mahasiswa terhadap kompetensi dosen dapat dilihat kompetensi kepribadiannya dalam berinteraksi dengan peserta didik. Kepribadian guru memiliki pengaruh secara langsung serta kumulatif terhadap hidup dan kebiasaan-kebiasaan belajar peserta didik dimana kepribadian disini meliputi pengetahuan, ketrampilan, ideal dan sikap, dan juga prinsip yang dimilikinya tentang orang lain (Huda, 2018). Kompetensi kepribadian adalah pengetahuan, keterampilan dan kemampuan yang telah dikuasai dan telah menjadi bagian dari dirinya, serta mampu melakukan perilaku-perilaku kognitif, afektif dan psikomotorik dengan sebaik-baiknya pada tugas profesinya (Famahato Lase, 2016). Kompetensi kepribadian guru merupakan kemampuan personal yang menggambarkan kepribadian yang mantap, stabil, dewasa, arif, dan berwibawa menjadi teladan bagi siswa dan berakhlak mulia (Suprihatiningrum, 2014). Sedangkan, konsep kompetensi kepribadian lainnya menyebutkan bahwa seorang guru harus memiliki kemampuan berakal, cerdas, beragama, kemampuan dalam mendidik akhlak, cakap dalam mendidik anak, berwibawa dan penuh kesungguhan, tidak bermuka masam dan statis, sopan santun, bersih dan suci (Arisman et al., 2018).

Indikator dari kompetensi kepribadian terdiri atas: (1) memiliki kepribadian mantap dan stabil, (2) memiliki kepribadian dewasa, (3) memiliki kepribadian arif dan bijaksana, (4) memiliki wibawa dan santun, (5) memiliki akhlak mulia (Famahato Lase, 2016). Tujuan kedua penelitian ini adalah ingin mengetahui bagaimana pengaruh kompetensi kepribadian terhadap prestasi belajar mata kuliah Bahasa Inggris pada mahasiswa Program Studi Bahasa dan Sastra Arab Fakultas Ushuluddin dan Adab Universitas Islam Negeri (UIN) Sultan Maulana Hasanuddin Banten.

Beberapa penelitian terdahulu mengenai pengaruh kompetensi kepribadian terhadap prestasi belajar diantaranya (Gloriani & Tresnawati, 2014) menyatakan terdapat pengaruh yang kuat antara kompetensi kepribadian guru terhadap prestasi belajar. Penelitian lain menyebutkan bahwa kompetensi kepribadian guru berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar siswa (Darojah & Hadijah, 2016). Selanjutnya, penelitian Ada pengaruh yang signifikan antara kompetensi kepribadian guru terhadap prestasi belajar siswa (Sumantri et al., 2019). Berdasarkan, pembahasan terhadap teori dan kajian penelitian terdahulu maka dapat dibuat hipotesis kedua (H2) bahwa terdapat pengaruh yang signifikan kompetensi kepribadian terhadap prestasi belajar mahasiswa Program Studi Bahasa dan Sastra Arab Fakultas Ushuluddin dan Adab Universitas Islam Negeri (UIN) Sultan Maulana Hasanuddin Banten.

Selanjutnya, persepsi mahasiswa terhadap seorang dosen dapat dilihat juga dari kompetensi sosial agar proses pembelajaran berjalan dengan baik. Kompetensi sosial adalah kemampuan dari seorang pendidik untuk berkomunikasi dan berinteraksi secara efektif baik di lingkungan dalam dan di luar sekolah (Alma, 2012). Selanjutnya, (Idrus, 2005) menyatakan kompetensi sosial adalah kemampuan guru untuk berkomunikasi dan berinteraksi secara efektif dan efisien dengan peserta didik, sesama guru, orangtua/wali peserta didik, dan masyarakat sekitar. Kompetensi sosial guru adalah suatu kemampuan guru untuk berkomunikasi dan bergaul secara efektif dengan peserta didik, sesama pendidik, tenaga kependidikan, orang tua wali siswa dan masyarakat sekitar (Sarimada, 2008).

Indikator kompetensi sosial terdiri atas: (1) bersikap inklusif dan bertindak objektif, (2) beradaptasi dengan lingkungan tempat bertugas dan dengan lingkungan masyarakat, (3) berkomunikasi secara efektif, efektif dan santun dalam berkomunikasi (Rahmawati & Nartani, 2018). Tujuan ketiga penelitian ini adalah ingin mengetahui bagaimana pengaruh kompetensi sosial terhadap prestasi belajar mata kuliah Bahasa Inggris pada mahasiswa Program Studi Bahasa dan Sastra Arab Fakultas Ushuluddin dan Adab Universitas Islam Negeri (UIN) Sultan Maulana Hasanuddin Banten.

Penelitian terdahulu yang mengkaji pengaruh kompetensi sosial terhadap prestasi belajar diantaranya (Rohmah & Marimin, 2016) menyatakan ada pengaruh yang positif dan signifikan secara parsial kompetensi sosial guru terhadap prestasi belajar siswa. Kemudian, penelitian lain menyatakan terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel bebas (kompetensi sosial guru) terhadap variabel terikat (prestasi belajar siswa) (Rasyid & Hairiyah, 2018). Berdasarkan, pembahasan terhadap teori dan kajian penelitian terdahulu maka dapat dibuat hipotesis ketiga (H3) bahwa terdapat pengaruh yang signifikan kompetensi sosial terhadap prestasi belajar mahasiswa Program Studi Bahasa dan Sastra Arab Fakultas Ushuluddin dan Adab Universitas Islam Negeri (UIN) Sultan Maulana Hasanuddin Banten.

Faktor terakhir dari persepsi mahasiswa yang diduga mempengaruhi prestasi belajar adalah kompetensi profesional dosen. Kompetensi profesional adalah kemampuan penguasaan materi pembelajaran secara luas dan mendalam yang memungkinkan membimbing peserta didik memenuhi standar kompetensi yang ditetapkan dalam Standar Nasional Pendidikan (PP No 19 Tahun 2005, 2005). Kompetensi profesional guru merupakan kemampuan guru dalam menguasai pembelajaran mencakup: merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi pembelajaran yang sesuai dengan bidang keahliannya (Utami & Hasanah, 2020). Kompetensi profesional seorang guru adalah seperangkat kemampuan yang harus dimiliki oleh seorang guru agar ia dapat melaksanakan tugas mengajarnya dengan berhasil (Fitriani et al., 2017).

Indikator kompetensi profesional terdiri atas: (1) mampu menguasai materi, struktur, konsep dan pola pikir keilmuan, (2) mampu menguasai standar kompetensi dasar mata pelajaran, (3) mampu mengembangkan materi pembelajaran secara kreatif, (4) mampu mengembangkan keprofesionalan secara berkelanjutan, dan (5) memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk berkomunikasi (Febrialismanto, 2015). Tujuan keempat dari penelitian ini adalah ingin mengetahui bagaimana pengaruh kompetensi profesional terhadap prestasi belajar mata kuliah Bahasa Inggris pada mahasiswa Program Studi Bahasa dan Sastra Arab Fakultas Ushuluddin dan Adab Universitas Islam Negeri (UIN) Sultan Maulana Hasanuddin Banten.

Penelitian terdahulu yang mengkaji pengaruh kompetensi profesional terhadap prestasi belajar diantaranya (Herlianto et al., 2018) yang menyatakan bahwa kompetensi profesional berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar. Kemudian, penelitian yang menyatakank ompetensi profesional berpengaruh positif

dan signifikan terhadap prestasi siswa (Rahim et al., 2019). Terakhir terdapat penelitian yang menyatakan kompetensi profesional dosen berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar mahasiswa (Utami, 2020). Berdasarkan, pembahasan terhadap teori dan kajian penelitian terdahulu maka dapat dibuat hipotesis ketiga (H4) bahwa terdapat pengaruh yang signifikan kompetensi profesional terhadap prestasi belajar mahasiswa Program Studi Bahasa dan Sastra Arab Fakultas Ushuluddin dan Adab Universitas Islam Negeri (UIN) Sultan Maulana Hasanuddin Banten.

METODE PENELITIAN

Penelitian yang dilaksanakan menggunakan penelitian kuantitatif yakni pendekatan yang diharuskan berdasarkan angka, dari mulai pengumpulan data, interpretasi terhadap data, serta tampilan hasil penelitian. Metode penelitian yang dipakai adalah penelitian studi deskriptif dengan penelitian survei. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang bermaksud mengetahui kondisi, keadaan atau peristiwa dimana hasilnya akan dipaparkan dalam bentuk laporan penelitian (Arikunto, 2013).

Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa aktif pada Prodi Bahasa dan Sastra Arab UIN SMH Banten yang berjumlah 467 orang mahasiswa pada semester genap TA 2021/2022 (PDDIKTI, 2022). Teknik pengambilan sampel menggunakan *nonprobability sampling*, pengambilan sampel menggunakan rumus perhitungan Isaac dan Michael (Sugiyono, 2011) sebagai berikut:

$$S = \frac{\lambda^2 \cdot N \cdot P \cdot Q}{d^2 \cdot (N-1) + \lambda^2 \cdot P \cdot Q}$$

Dimana:

λ^2 = Merupakan nilai Chi Kuadrat dimana dengan tingkat kesalahan 10% nilainya chi kuadrat adalah 2,706

N = jumlah populasi

P = Peluang benar (0,5)

Q = Peluang salah (0,5)

D = Perbedaan rata-rata sampel dengan rata-rata populasi dengan bias 0,01; 0,05 dan 0,1

$$S = \frac{\lambda^2 \cdot N \cdot P \cdot Q}{d^2 \cdot (N-1) + \lambda^2 \cdot P \cdot Q}$$

$$S = \frac{2,706 \cdot 467 \cdot 0,5 \cdot 0,5}{0,10^2 \cdot (467-1) + 2,706 \cdot 0,5 \cdot 0,5}$$

$$S = \frac{315,93}{5,34}$$

S = 59,20 dibulatkan menjadi 60 sampel penelitian

Skala pengukuran yang digunakan adalah skala likert. Dimana dalam skala yang digunakan terdiri atas Sangat Setuju (SS) dengan skor (5), Setuju (S) dengan skor (4), Ragu-ragu (R) dengan skor (3), Tidak Setuju (TS) dengan skor (2), kemudian Sangat Tidak Setuju (STS) dengan skor (1). Teknik pengumpulan data diperoleh melalui kuesioner yang dibuat dengan bantuan google formulir yang dibagikan kepada mahasiswa melalui pesan WhatsApp. Selanjutnya, teknik analisis yang digunakan menggunakan analisis regresi linear berganda dan pengujian hipotesis serta analisa koefisien korelasi pearson.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Profil Responden

Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin, semester yang ditempuh pada semester genap TA 2021/2022, Usia, dan Indeks Prestasi yang diperoleh. Dalam penelitian ini responden berjumlah 60 orang mahasiswa Prodi Bahasa dan Sastra Arab UIN SMH Banten. Berdasarkan, karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin didominasi mahasiswa perempuan yang memiliki persentase 65% dari keseluruhan responden kemudian responden laki-laki berjumlah 35%. Usia responden dalam penelitian ini mayoritas berusia 20 tahun berjumlah 35%, berusia 19 tahun berjumlah 26,7%, berusia 18 tahun berjumlah 18,3%, berusia 21 tahun berjumlah 16,7% dan terakhir responden berusia 22 tahun memiliki persentase 3,3% .

Tabel 1. Profil Responden

Karakteristik responden	Jumlah	Persentase(%)
Jenis Kelamin:		
Laki-laki	21	35
Perempuan	39	65
Usia:		
18 Tahun	11	18,3
19 Tahun	18	26,7
20 Tahun	21	35,0
21 Tahun	10	16,7
22 Tahun	2	3,3
Semester yang ditempuh:		
Semester II	18	30
Semester IV	9	15
Semester VI	21	35
Semester VIII	12	20
Indeks Prestasi (IP):		
IP kurang dari 3,00	1	1,7
IP 3,00 sd 3,49	11	18,3
Lebih dari 3,50	48	80,0

Kemudian, responden umumnya berada di semester VI dengan jumlah 35%. Mahasiswa yang menempuh semester II berjumlah 30%, kemudian mahasiswa semester VIII berjumlah 20%, kemudian mahasiswa semester IV berjumlah 15%. Terakhir, berdasarkan Indeks Prestasi (IP) yang diperoleh, 80% orang mahasiswa memiliki IP 3,50. Kemudian, responden yang memiliki IP 3,00 sampai dengan 3,49 berjumlah 18,3% serta mahasiswa memiliki IP kurang dari 3,00 berjumlah 1,7%.

Analisis Deskriptif

Jumlah Responden dalam penelitian adalah 60 orang. Dimana skala pengukurannya terbesar yaitu 5 dan skala terkecil yaitu 1. Maka, akumulasi jumlah terbesar yaitu 60 dikali 5 yaitu 300 serta jumlah kumulatif terkecil yaitu 60 dikali 1 sama dengan 60. Dengan nilai persentase, dimana persentase terbesar yaitu 300 dibagi 300 kemudian dikali 100% sama dengan 100% dan nilai persentase terkecil yakni 60 dibagi 300 kemudian dikali 100% sama dengan 20%. Maka diperoleh nilai rentang $100\% - 20\% = 80\%$. Selanjutnya, nilai rentang (80) dibagi dengan 5 skala pengukuran maka akan didapat nilai interval sebesar 16. Sehingga diperoleh tabel interpretasi skor sebagai mana disajikan pada tabel 2.

Tabel 2 Interpretasi Skor

Hasil	Kategori
20%-36%	Sangat rendah
36,1%-52%	Rendah
52,1%-68%	Sedang
68,1-84%	Tinggi
84,1%-100%	Sangat Tinggi

Berdasarkan Tabel 3, pada kategori kompetensi pedagogik berdasarkan hasil jawaban responden diketahui bahwa indikator dosen Prodi BSA UIN SMH Banten mampu memberikan kegiatan pembelajaran yang mendidik memiliki skor tertinggi yaitu 85,33 dengan kategori sangat tinggi artinya menurut persepsi mahasiswa terhadap dosen Prodi BSA UIN SMH Banten mampu memberikan kegiatan yang mendidik bagi mahasiswa. Selanjutnya pada variabel bebas yang kedua yaitu kompetensi kepribadian dosen UIN SMH Banten dari lima indikator yang diajukan, empat indikator yaitu memiliki kepribadian dewasa dengan nilai skor 85, memiliki kepribadian arif dan bijaksana dengan nilai skor 84,33, memiliki wibawa dan santun dengan nilai skor 87, dan memiliki akhlak mulia memiliki nilai skor 85,67. Keempat indikator tersebut masuk ke dalam

kategori sangat tinggi artinya menurut persepi mahasiswa terhadap dosen Prodi BSA UIN SMH memiliki kompetensi kepribadian yang sangat tinggi.

Tabel 3 Analisa Kategori Indikator Penelitian

Variabel	Indikator	Skor Ideal	Total Skor	%	Kategori
Kompetensi pedagogik	Mengetahui karakteristik peserta didik	300	223	74,33	Tinggi
	Mengetahui prinsip dan teori belajar	300	252	84	Tinggi
	Mampu mengembangkan kurikulum pembelajaran	300	248	82,67	Tinggi
	Kegiatan pembelajaran yang mendidik	300	256	85,33	Sangat tinggi
	Mampu memaksimalkan potensi peserta didik	300	236	78,67	Tinggi
	Memiliki metode komunikasi yang baik dengan peserta didik	300	242	80,67	Tinggi
	Memiliki kemampuan dalam memberikan penilaian dan evaluasi yang baik	300	247	82,33	Tinggi
Kompetensi kepribadian	Memiliki kepribadian mantap dan stabil	300	241	80,33	Tinggi
	Memiliki kepribadian dewasa	300	255	85	Sangat tinggi
	Memiliki kepribadian arif dan bijaksan	300	253	84,33	Sangat tinggi
	Memiliki wibawa dan santun	300	261	87	Sangat tinggi
	Memiliki akhlak mulia	300	257	85,67	Sangat tinggi
Kompetensi sosial	Bersikap inklusif dan bertindak objektif	300	242	80,67	Tinggi
	Beradaptasi dengan lingkungan tempat bertugas dan dengan lingkungan masyarakat	300	249	83	Tinggi
	Berkomunikasi secara efektif, efektif dan santun dalam berkomunikasi	300	257	85,67	Sangat tinggi
	Mampu menguasai materi, struktur, konsep dan pola pikir keilmuan	300	243	81	Tinggi
	Mampu menguasai standar kompetensi dasar mata pelajaran	300	258	86	Sangat tinggi
Kompetensi profesional	Mampu mengembangkan materi pembelajaran secara kreatif	300	245	81,67	Tinggi
	Mampu mengembangkan keprofesionalan secara berkelanjutan	300	250	83,33	Tinggi
	Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk berkomunikasi	300	252	84	Tinggi
	Menunjukkan materi ajar	300	219	73	Tinggi
Prestasi Belajar	Menyebutkan kembali materi ajar	300	214	71,33	Tinggi
	Menjelaskan kembali materi ajar	300	202	67,33	Tinggi
	Menghubungkan antar materi pembelajaran	300	213	71	Tinggi
	Kemampuan dalam menerima/menolak materi ajar	300	225	75	Tinggi
	Partisipasi dalam pembelajaran	300	206	68,67	Tinggi
	Menganggap penting/manfaat atas materi ajar yang diberikan	300	257	85,67	Sangat tinggi
	Menerapkan materi ajar dalam keseharian	300	212	70,67	Tinggi
	Kefasihan dalam penguasaan materi ajar yang diberikan	300	173	57,67	Sedang

Pada variabel kompetensi sosial dosen Prodi BSA UIN SMH Banten pada indikator kemampuan berkomunikasi secara efektif, efektif dan santun dengan skor 85,67 yang termasuk dalam kategori sangat tinggi. Artinya, menurut persepi mahasiswa terhadap dosen Prodi UIN SMH dinilai memiliki kemampuan yang sangat tinggi dalam berkomunikasi secara efektif, efektif dan santun dengan mahasiswa.

Pada variabel berikutnya yaitu kompetensi profesional pada indikator mampu menguasai standar kompetensi dasar mata pelajaran dengan nilai skor 86, menurut persepi mahasiswa terhadap dosen Prodi BSA UIN SMH Banten memiliki kemampuan yang tinggi dalam menyampaikan kompetensi dasar mata kuliah yang diberikan kepada mahasiwa.

Variabel terakhir yaitu prestasi belajar, dapat dilihat dari indikator mahasiwa menganggap penting/manfaat atas materi ajar yang diberikan oleh dosen memiliki nilai skor 85,67 dengan nilai tersebut

termasuk ke dalam kategori sangat tinggi, artinya mahasiswa meyakini prestasi belajar yang tinggi harus didukung oleh persepsi bahwa setiap materi ajar yang diberikan adalah penting untuk mereka kuasai.

Analisa Instrumen Penelitian

Dalam melakukan analisa instrumen penelitian, dilakukan uji validitas dan reliabilitas terhadap instrumen penelitian. Untuk mengetahui valid atau tidaknya, setiap item pertanyaan yang diajukan maka harus memenuhi kriteria yang ditentukan dalam uji validitas. Dimana, jika nilai r_{Hitung} lebih besar dari r_{Tabel} maka item pertanyaan dalam kuesioner dinyatakan valid dan berlaku sebaliknya.

Tabel 4 Uji Validitas

Variabel Penelitian	Uji Pertanyaan	Nilai r_{hitung}	Nilai r_{tabel}	Keputusan
Kompetensi pedagogik	Pertanyaan 1	0,752	0,2542	Valid
	Pertanyaan 2	0,873	0,2542	Valid
	Pertanyaan 3	0,854	0,2542	Valid
	Pertanyaan 4	0,754	0,2542	Valid
	Pertanyaan 5	0,799	0,2542	Valid
	Pertanyaan 6	0,714	0,2542	Valid
	Pertanyaan 7	0,796	0,2542	Valid
Kompetensi kepribadian	Pertanyaan 1	0,746	0,2542	Valid
	Pertanyaan 2	0,817	0,2542	Valid
	Pertanyaan 3	0,813	0,2542	Valid
	Pertanyaan 4	0,805	0,2542	Valid
	Pertanyaan 5	0,81	0,2542	Valid
Kompetensi sosial	Pertanyaan 1	0,872	0,2542	Valid
	Pertanyaan 2	0,821	0,2542	Valid
	Pertanyaan 3	0,764	0,2542	Valid
Kompetensi profesional	Pertanyaan 1	0,757	0,2542	Valid
	Pertanyaan 2	0,796	0,2542	Valid
	Pertanyaan 3	0,857	0,2542	Valid
	Pertanyaan 4	0,875	0,2542	Valid
	Pertanyaan 5	0,809	0,2542	Valid
Prestasi Belajar	Pertanyaan 1	0,6	0,2542	Valid
	Pertanyaan 2	0,635	0,2542	Valid
	Pertanyaan 3	0,848	0,2542	Valid
	Pertanyaan 4	0,835	0,2542	Valid
	Pertanyaan 5	0,806	0,2542	Valid
	Pertanyaan 6	0,751	0,2542	Valid
	Pertanyaan 7	0,595	0,2542	Valid
	Pertanyaan 8	0,837	0,2542	Valid
	Pertanyaan 9	0,66	0,2542	Valid

Berdasarkan Tabel 4, diperoleh hasil bahwa tidak terdapat item pertanyaan yang memiliki nilai r_{Hitung} lebih besar dari nilai r_{Tabel} . Artinya, setiap item pertanyaan yang diteliti adalah valid.

Setelah dilakukan uji validitas, instrumen dianalisa keajegannya melalui uji reliabilitas instrumen, Reliabilitas menunjukkan derajat ketepatan atau dapat diterapkannya hasil penelitian ke populasi dimana sampel tersebut diambil (Sugiyono, 2011). Hasil uji reliabilitas instrumen terhadap setiap variabel disajikan pada tabel 5,

Tabel 5 Uji Realibilitas

Variabel Penelitian	Nilai Cronbach Alpha	Keputusan
Kompetensi pedagogik	0,791	Reliabel
Kompetensi kepribadian	0,805	Reliabel
Kompetensi sosial	0,835	Reliabel
Kompetensi profesional	0,81	Reliabel
Prestasi Belajar	0,776	Reliabel

Dari Tabel 5, variabel penelitian menunjukkan semua variabel dimana nilai Cronbach Alpha semuanya berada di atas 0,6. Maka dapat disimpulkan bahwa semua variabel reliabel.

Pengujian Asumsi Klasik Model Regresi

1. Uji Normalitas

Hasil pengujian normalitas variabel penelitian adalah sebagai berikut:

Tabel 6 Uji Normalitas

		Unstandardized Residual
N		60
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	5,96849197
Most Extreme Differences	Absolute	,087
	Positive	,038
	Negative	-,087
Test Statistic		,087
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

Pada Tabel 6 terlihat bahwa nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,200 dimana nilai tersebut lebih dari 0,05 sehingga bisa disimpulkan bahwa variabel penelitian yang diuji berdistribusi normal.

2. Uji Multikolinearitas

Hasil uji multikolinearitas dapat dilihat pada tabel 7.

Tabel 7 Uji Multikolinearitas

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	29,071	6,594		4,409	,000		
	TOTAL.X1	-,429	,301	-,290	-1,426	,159	,419	2,388
	TOTAL.X2	,536	,574	,239	,935	,354	,266	3,757
	TOTAL.X3	-,024	,831	-,007	-,028	,977	,299	3,339
	TOTAL.X4	,197	,537	,093	,367	,715	,273	3,662

Tabel 7, dapat dilihat bahwa semua variabel menunjukkan nilai tolerance lebih besar dari 0,10 serta semua variabel juga menunjukkan nilai VIF kurang dari 10. Dengan nilai terpenuhi syarat tersebut maka dapat disimpulkan tidak terjadi multikolinearitas dalam model regresi.

3. Uji Heteroskedasitas

Hasil uji heteroskedasitas dapat dilihat dalam Tabel 8.

Tabel 8 Uji Heteroskedasitas

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	10,008	4,049		2,472	,017
	TOTAL.X1	,049	,185	,054	,268	,790
	TOTAL.X2	-,262	,352	-,188	-,744	,460
	TOTAL.X3	,555	,510	,260	1,088	,281
	TOTAL.X4	-,395	,330	-,299	-1,199	,236

4. Uji Regresi Linier Berganda

Hasil analisis data dengan bantuan software SPSS 21 diperoleh persamaan regresi berganda sebagai berikut:

$$Y = 29,071 - 0,429X_1 + 0,536X_2 - 0,024X_3 + 0,197X_4$$

Nilai konstanta untuk persamaan regresi memiliki nilai 29,071 artinya apabila variabel bebas yakni Kompetensi pedagogik (X1), Kompetensi kepribadian (X2), Kompetensi sosial (X3) dan Kompetensi profesional (X4) nilainya sama dengan 0, maka variabel terikat yakni prestasi belajar (Y) nilainya tetap 29,071. Koefisien regresi pada variabel kompetensi pedagogik (X1) memiliki nilai -0,429. Artinya, apabila terjadi peningkatan variabel prestasi belajar sebanyak 1 satuan maka akan menurunkan X1 sebanyak 0,429 dengan asumsi variabel bebas lain nilainya tetap.

Koefisien regresi pada variabel kompetensi kepribadian (X2) memiliki nilai 0,536. Artinya, apabila terjadi peningkatan variabel prestasi belajar sebanyak 1 satuan maka akan meningkatkan X2 sebanyak 0,536 dengan asumsi variabel bebas lain nilainya tetap. Koefisien regresi pada variabel kompetensi sosial (X3) memiliki nilai -0,024. Artinya, apabila terjadi peningkatan variabel prestasi belajar sebanyak 1 satuan maka akan menurunkan X3 sebanyak 0,024 dengan asumsi variabel bebas lain nilainya tetap. Koefisien regresi pada variabel kompetensi profesional (X4) memiliki nilai 0,197. Artinya, apabila terjadi peningkatan variabel prestasi belajar sebanyak 1 satuan maka akan meningkatkan X4 sebanyak 0,197 dengan asumsi variabel bebas lain nilainya tetap.

5. Uji Koefisien Determinasi

Dari hasil pengolahan dan analisa data diperoleh nilai R^2 sebesar 0,046. Sehingga dapat disimpulkan bahwa kemampuan variabel kompetensi pedagogik (X1), kompetensi kepribadian (X2), kompetensi sosial (X3) dan kompetensi profesional (X4) dalam menjelaskan variabel bebas yaitu prestasi belajar sebesar 4,6% dan sisanya sebesar 95,4% prestasi belajar.

6. Uji Hipotesis

Untuk menguji hipotesis penelitian ini dilakukan uji t dan uji f. Dalam uji t, variabel kompetensi pedagogik (X1) menunjukkan bahwa nilai thitung (-1,426) < (2,00030) dengan nilai signifikansi (0,159) > (0,05). Disimpulkan bahwa variabel kompetensi pedagogik tidak berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar. Berikutnya variabel kompetensi kepribadian (X2) menunjukkan bahwa nilai thitung (0,935) < (2,00030) dengan nilai signifikansi 0,354 > 0,05. Disimpulkan bahwa variabel kompetensi kepribadian tidak berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar,

Variabel kompetensi sosial (X3) menunjukkan bahwa nilai thitung (-0,028) < (2,00030) dengan nilai signifikansi (0,977) > (0,05). Disimpulkan bahwa variabel kompetensi sosial tidak berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar. Terakhir, kompetensi profesional (X4) menunjukkan bahwa nilai thitung (0,367) < (2,00030) dengan nilai signifikansi (0,715) > (0,05). Disimpulkan bahwa variabel kompetensi sosial tidak berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar.

Dalam uji F, data yang diperoleh menunjukkan bahwa nilai Fhitung (0,662) < (2,53) dan nilai signifikansinya (0,621) > (0,05), sehingga diartikan bahwa secara simultan variabel kompetensi pedagogik (X1), kompetensi kepribadian (X2), kompetensi sosial (X3) dan kompetensi profesional (X4) tidak berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar. Hasil ini menunjukkan bahwa meskipun ke empat kompetensi tidak berpengaruh namun demikian baik kompetensi pedagogik, sosial, kepribadian dan profesional merupakan bagian terpenting yang harus diperhatikan oleh pendidik yang akan mengajar ini. Empat kompetensi ini merupakan satu kesatuan dalam rangka meningkatkan kualitas pembelajaran siswanya (Mumpuniarti et al., 2020; Pambudi, 2018; Simanjuntak et al., 2017).

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di Prodi Bahasa dan Sastra Arab UIN SMH Banten pada semester genap TA 2021/2022 dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial dan kompetensi profesional terhadap

prestasi belajar mahasiswa Prodi Bahasa dan Sastra Arab UIN SMH Banten pada semester genap TA 2021/2022.

DAFTAR PUSTAKA

- Alma, B. (2012). *Guru Profesional : Menguasai Metode dan Terampil Mengajar*. Alfabeta.
- Arikunto, S. (n.d.). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta:Rineka Cipta.
- Arisman, A., Getteng, A. R., & Nuryamin, N. (2018). Pengaruh Kompetensi Kepribadian Guru Terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik Mtsn 2 Bone Kabupaten Bone. *Jurnal Diskursus Islam*, 6(3), 418–443. <https://doi.org/10.24252/jdi.v6i3.6544>
- Artini, N. W. S. (2020). Meningkatkan Prestasi Belajar Sejarah Melalui Penerapan Model Pembelajaran Make A Match. *Jurnal Bakti Saraswat*, 09(01).
- Budi, B., Eri, D., & Gunawan, I. (2019). Implementation of School Management Based on a Balanced Scorecard and Its Relationship with Headmaster Attributes in Indonesia. *International Journal of Innovation, Creativity and Change*, 5(4), 164–179.
- Darojah, N. R., & Hadijah, H. S. (2016). Analisis Pengaruh Kompetensi Kepribadian Guru Dengan Motivasi Belajar Sebagai Variabel Intervening Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas X Administrasi Perkantoran. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, 1(1), 109. <https://doi.org/10.17509/jpm.v1i1.3344>
- Famahato Lase. (2016). Kompetensi Kepribadian Guru Profesional. *Jurnal PPKn Dan Hukum*, 11(1), 36–66.
- Febrialismanto. (2015). Analisis Kompetensi Profesional Guru Di Taman Kanak-Kanak Kecamatan Kampar Provinsi RIAU. *Educhild*, 4(3), 1–7.
- Ghola, M. (2021). Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru Dan Fasilitas Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa. *Jurnal Penelitian Dan Pendidikan IPS*, 15(2), 148–151.
- Gloriani, Y., & Tresnawati, T. (2014). Pengaruh Kompetensi Pedagogik Dan Kompetensi Kepribadian Guru Bahasa Indonesia Siswa Kelas VIII Terhadap Prestasi Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Cilimus Tahun Ajaran 2013/2014. *Fon: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*.
- Herlianto, J. I., Suwatno, S., & Herlina, H. (2018). Pengaruh Kompetensi Profesional Guru Dan Motivasi Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Kearsipan Smk Administrasi Perkantoran Di Smk Negeri 1 Ciamis. *Jurnal MANAJERIAL*, 17(1), 70. <https://doi.org/10.17509/manajerial.v17i1.9762>
- Hidayat, S. (2002). Sistem Pembelajaran Di Perguruan Tinggi. *Alqalam*, 19(93), 109. <https://doi.org/10.32678/alqalam.v19i93.457>
- Huda, M. (2018). Kompetensi Kepribadian Guru Dan Motivasi Belajar Siswa (Studi Korelasi Pada Mata Pelajaran Pai). *Jurnal Penelitian*, 11(2), 237–266. <https://doi.org/10.21043/jupe.v11i2.3170>
- Hussain, A., Dogar, A. H., Azeem, M., & Shakoor, A. (2011). Evaluation of Curriculum Development Process. *International Journal of Humanities and Social Science*, 1(14), 263–271.
- Idrus, M. (2005). Kompetensi Sosial Sebagai Modal Sosial Guru. *El-Tarbawi*, 13(8), 37–56.
- Mandasari, J., Waluyo, E., & Harista, E. (2020). Implementasi Kompetensi Pedagogik Guru Dalam Mengelola Pembelajaran Di SD Negeri 2 Fajar Indah Kabupaten Bangka Selatan. *LENTERNAL: Learning and Teaching Journal*, 1(1), 22–30. <https://doi.org/10.32923/lenternal.v1i1.1275>
- Mardia, R. (2014). Professional Competence, Pedagogical Competence and the Performance Of Junior High School Of Science Teacher. *Journal of Education and Practice*, 5(Journal of performance of journal high school of science teacher), 75–80.
- Mumpuniarti, M., Handoyo, R. R., Pinrupidanza, D. T., & Barotuttaqiyah, D. (2020). Teacher's pedagogy competence and challenges in implementing inclusive learning in slow learner. *Cakrawala Pendidikan*, 39(1), 217–229. <https://doi.org/10.21831/cp.v39i1.28807>
- Pambudi, S. (2018). Upaya Meningkatkan Profesionalisme Guru Melalui Pelatihan Penelitian Tindakan Kelas

- di SMK Muhammadiyah 1 Bantul. *Elinvo (Electronics, Informatics, and Vocational Education)*, 3(2), 61–64. <https://doi.org/10.21831/elinvo.v3i2.23460>
- PDDIKTI. (2022). *Profil Perguruan Tinggi Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten*. PP No 19 Tahun 2005, (2005).
- Putri, S. D., & Neviyarni. (2013). Faktor-Faktor Penyebab Rendahnya Prestasi Belajar Siswa. *Konselor*, 2(1), 225–230. <https://doi.org/10.24036/02013211016-0-00>
- Rahim, Ilyas, G. B., & Azis, M. (2019). Pengaruh kompetensi profesional, kepemimpinan kepala sekolah dan kinerja mengajar guru terhadap prestasi belajar siswa di SMK Insan Cemerlang Kabupaten Berau. *YUME : Journal of Management*, 2(1), 1–18.
- Rahmawati, A., & Nartani, C. I. (2018). Kompetensi Sosial Guru Dalam B Erkomunikasi Pembelajaran Bahasa Indonesia Di Sd Negeri Rejowinangun 3 Kotagede Yogyakarta. *Tribayu: Jurnal Pendidikan Ke-SD-An*, 4(3), 388–392.
- Rasyid, U. M., & Hairiyah. (2018). Pengaruh Kompetensi Sosial Guru PAI terhadap Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas VII di Madrasah Tsanawiyah Negeri Model Makassar. *LITERASI (Jurnal Ilmu Pendidikan)*, 8(2), 138. [https://doi.org/10.21927/literasi.2017.8\(2\).138-146](https://doi.org/10.21927/literasi.2017.8(2).138-146)
- Rohmah, K. K., & Marimin. (2016). Economic Education Analysis Journal Info Artikel. *Economic Education Analysis Journal*, 5(3), 813–824.
- Sakti, T. K., Hairunisya, N., & Sujai, I. S. (2019). Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru dan Gaya Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS. *Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial*, 28(1), 53. <https://doi.org/10.17509/jpis.v28i1.12818>
- Sarimada, F. (2008). *Sertifikasi guru*. Yrama widya.
- Siahaan, M. (2020). Dampak pandemi Covid-19 terhadap dunia pendidikan. *Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Dunia Pendidikan*, 20(2).
- Simanjuntak, E., Manullang, S., & Sinaga, M. S. (2017). Peningkatan Profesionalisme Guru Sekolah Menengah Pertama Negeri (Smpn) Dengan Melakukan Pelatihan Penelitian Tindakan Kelas. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 23(3), 383. <https://doi.org/10.24114/jpkm.v23i3.7474>
- Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.
- Sumantri, B. A., Idi, A., & Nurlaila, N. (2019). Pengaruh Kompetensi Kepribadian Guru Terhadap Prestasi Belajar Siswa Di Mts Ar-Riyadh 13 Ulu Palembang. *Jurnal PAI Raden Fatah*, 1(3), 294–309. <https://doi.org/10.19109/pairf.v1i3.3434>
- Suprihatiningrum, J. (2014). *uru Profesional Pedoman Kinerja, Kualifikasi, & Kompetensi Guru* (2nd Editio). Ar Ruzz Media.
- Surya, M. (2015). *Strategi Kognitif dalam Proses Pembelajaran*. Alfabeta.
- Syafi'i, A., Marfiyanto, T., & Rodiyah, S. K. (2018). Studi Tentang Prestasi Belajar Siswa Dalam Berbagai Aspek Dan Faktor Yang Mempengaruhi. *Jurnal Komunikasi Pendidikan*, 2(2), 115. <https://doi.org/10.32585/jkp.v2i2.114>
- Syah, M. (2005). *Psikologi Belajar*. PT. Remaja Rosdakarya.
- Utami, Ii. T. (2020). Analisis pengaruh kompetensi profesional dosen dan fasilitas belajar terhadap prestasi belajar mahasiswa akademi sekretari budi luhur pada masa pandemi covid-19. *Jurnal Maneksi*, 9(2), 378–383.
- UU No 14 Tahun 2005. (2005). Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen. *Sekretariat Negara*.
- Wulandari, D. (2012). Pengaruh Kompetensi Pedagogik dan Kompetensi Profesional Guru terhadap Economic Literacy melalui Prestasi Belajar Siswa Kelas XII IPS di SMA Kota Malang. *Jurnal Pendidikan Humaniora*, 1(1), 25–29.